

**Hubungan interpersonal pada remaja Hedon
(Studi Pada Mahasiswa Hukum Universitas Bengkulu)**

Diah Tri Andini, Lisa Adhrianti

Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Bengkulu

diahtriandini07@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana siklus komunikasi remaja hedonisme dari awal pengenalan, mencapai puncak kebersamaan, hingga alasan-alasan tererosinya hubungan sampai di titik perpisahan pada mahasiswa Hukum Universitas Bengkulu. Sehingga penelitian yang menggunakan jenis kualitatif ini memiliki informan yaitu mahasiswa Jurusan Hukum angkatan 2014 Universitas Bengkulu sebagai informan pokok dan seorang psikolog sebagai informan ahli melalui teknik pengumpulan data wawancara, observasi, serta dokumentasi sedangkan dengan model Analisis Interaktif dan triangulasi untuk keabsahan datanya. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini bahwa hal pertama yang biasanya menjadi daya tarik mahasiswa Hedon adalah ketika mereka memutuskan untuk menjadikan teman dan dekat dengan menilai barang-barang branded untuk menjadi standar awal pertemanan lalu puncak keharmonisan bisa ditunjukkan dengan adanya aktivitas saling nongkrong secara rutin.

Kata kunci : Hedonisme, Hubungan Interpersonal, Remaja Hedonisme

**Interpersonal relationships in Hedon adolescents
(Study of Bengkulu University Law Students)**

ABSTRACT

This study aims to find out how the communication cycle of adolescent hedonism from the beginning of the introduction, reaches the peak of togetherness, to the reasons for the erosion of the relationship to the point of separation at the University of Bengkulu Law students. So the research that uses this qualitative type has informants, namely the 2014 Law Department student Bengkulu University as the main informant and a psychologist as an expert informant through interview, observation, and documentation data collection techniques while using the Interactive Analysis and triangulation models for the validity of the data. The results obtained in this study that the first thing that usually attracts Hedon students is when they decide to make friends and are close to assessing branded goods to be the initial standard of friendship and then the peak of harmony can be demonstrated by the activity of hanging out routinely.

Keywords: Hedonism, Interpersonal Relations, Youth Hedonism

PENDAHULUAN

Hedonisme adalah suatu pandangan hidup yang menganggap bahwa kesenangan dan kenikmatan materi adalah tujuan utama hidup. Gaya hidup hedonis merupakan pola hidup atau interaksi seseorang dengan lingkungannya yang hanya berorientasi pada kesenangan atau kenikmatan dalam kegiatan, minat, dan pendapat (Azizah, 2015). Gaya hidup hedonis menurut Solomon (dalam Agnes Lestari Nurvitria, 2015:11) merupakan perilaku atau kebiasaan seorang individu untuk menghabiskan waktunya hanya demi bersenang-senang bersama teman sepermainan dan ingin menjadi pusat perhatian di lingkungannya.

Seorang individu akan lebih sering melakukan interaksi dan hubungan interpersonal dengan orang-orang yang memiliki kesamaan dengan dirinya. Sama halnya dengan remaja yang berperilaku hedonisme yang akan mencari teman sebaya dan melakukan komunikasi dengan mereka yang memiliki kesamaan dengan dirinya baik dari hobi nongkrong, pemahaman tentang fashion serta barang mewah dan lain sebagainya.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada subjek penelitian yaitu mahasiswa Jurusan Hukum 2014 Universitas Bengkulu, sering adanya individu-individu yang sudah

dikenal “high class” yang terlihat berpindah kelompok bermain atau gank. Pada teori penetrasi sosial dikatakan bahwa pertumbuhan pada suatu hubungan akan terus terjadi selama periode adanya kecocokan dan kesesuaian. Kemunduran hubungan juga bisa terjadi sebagai akibat terjadinya krisis dan tekanan jiwa lainnya. Pada penelitian ini, peneliti ingin mencari tahu bagaimana proses dan siklus komunikasi dalam hubungan interpersonal remaja hedonis tersebut. Dengan kata lain pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana siklus komunikasi remaja hedonisme dari awal pengenalan, mencapai puncak kebersamaan, hingga alasan-alasan ter-erosinya hubungan sampai di titik perpisahan.

TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi Interpersonal

Definisi komunikasi interpersonal menurut M. Hardjana (dalam Suranto, 2011:3) komunikasi interpersonal adalah interaksi tatap muka antardua atau beberapa orang, di mana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung pula.

Hubungan Interpersonal

Hubungan interpersonal menurut Suranto (2011: 27) merupakan karakteristik kehidupan sosial yang mewajibkan setiap individu untuk membangun sebuah relasi dengan yang lain, sehingga akan terjalin sebuah ikatan perasaan yang bersifat timbal balik dalam suatu pola hubungan tersebut. Dalam arti luas hubungan interpersonal adalah interaksi yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain dalam segala situasi dan dalam semua bidang kehidupan, sehingga menimbulkan kebahagiaan dan kepuasan hati pada kedua belah pihak.

Gaya Hidup

Gaya hidup secara luas adalah sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktifitas) apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (keterkaitan) dan apa yang mereka perkirakan tentang diri mereka sendiri dan dunia sekitarnya Nugroho (dalam Agung Sapta, 2017:14). **Gaya**

Hidup Hedonisme

Menurut Sudiantara (dalam Azizah, 2015:157) mengatakan bahwa hedonisme adalah suatu paham atau aliran yang memiliki anggapan bahwa hanya ada satu hal yang paling baik bagi manusia, yaitu

kesenangan atau kenikmatan. Pandangan tersebut sangat berpengaruh pada kehidupannya, sehingga orang akan bertindak sedemikian rupa sampai akhirnya mencapai jumlah kenikmatan yang besar atau banyak.

Remaja dan Mahasiswa

Remaja yang dalam bahasa aslinya “adolescence” berasal dari bahasa latin adolescenre yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan. (Nisya’, L. S., Sofiah, 2012). Definisi remaja untuk masyarakat Indonesia memiliki batasan umur antara 11 tahun hingga 24 tahun dan belum menikah Sarlito (dalam Purwanti, 2014:1). Sofyan Willis (dalam Ratu Aulia, 2017) mengemukakan bahwa usia remaja berkisar antara usia 13 sampai 21 tahun. Berdasarkan beberapa uraian pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa merupakan remaja akhir yang tentu saja secara umum masih dalam proses mencari jati diri.

Teori Pendukung

Penelitian ini berjudul “Hubungan Interpersonal Pada Remaja Hedon”. Penelitian ini menggunakan Teori Penetrasi sosial yang dikembangkan oleh Irwin

Altman dan Dalmas Taylor sebagai pisau analisis.

Teori Almand dan Taylor ini disusun berdasarkan suatu gagasan yang sangat populer dalam tradisi sosiopsikologi yaitu ide bahwa manusia membuat keputusan didasarkan atas prinsip “biaya” dan “imbalan”. Jika hasil yang diperoleh dari sesuatu yang akan diraih memberikan imbalan yang besar, maka orang akan melakukannya walaupun biayanya juga besar.

METODE PENELITIAN

Tipe penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang banyak digunakan dalam penelitian di bidang sosial. Penelitian kualitatif berusaha mendapatkan pencerahan, pemahaman terhadap suatu fenomena dan ekstrapolasi pada situasi yang sama Golafshani (dalam Titik Kuntari, 2007:1). Pada penelitian ini peneliti memilih dua informan yaitu mahasiswa Jurusan Hukum angkatan 2014 Universitas Bengkulu sebagai informan pokok dan seorang psikolog sebagai informan ahli. Data primer dari penelitian ini adalah informasi yang didapat dari informan,

observasi, serta dokumentasi sedangkan Data sekunder dalam penelitian ini adalah profil dari informan dan literatur tentang gaya hidup hedonisme. Dalam pengumpulan data penelitian ini peneliti menggunakan wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Untuk itu, Teknik analisis yang digunakan adalah model Analisis Interaktif. Di dalam model ini terdapat tiga komponen yang terdiri dari reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Maka Teknis yang digunakan yang digunakan peneliti dalam memeriksa keabsahan data adalah dengan cara triangulasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian akan disampaikan dengan penjelasan secara deskriptif berdasarkan informasi dan juga data-data temuan yang telah didapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap para informan secara langsung. Data yang didapatkan nantinya akan dibahas secara lebih lanjut dengan menggunakan teori Penetrasi Sosial (Social penetration theory). Selain itu untuk melengkapi data-data yang

sudah ada, peneliti juga akan memaparkan identitas diri dari para informan.

Dampak terjadi dalam diri seorang individu yang menganut gaya hidup hedonisme.

Berikut adalah pernyataan ahli :
“Yang pastinya orang yang menganut gaya hidup hedon akan selalu menuntut untuk menutupi gaya hidupnya dengan menggunakan cara apapun”

Berdasarkan jawaban dari informan ahli tersebut dapat dikatakan bahwa apabila seorang individu sudah mengikuti gaya hidup hedon maka biasanya mereka akan terus mencari cara bagaimana untuk menutupi gaya hidupnya tersebut.

Gaya hidup hedonisme pada kaum remaja

Berikut adalah pernyataan ahli :
“Kalau untuk gaya hidup hedon pada kalangan remaja itu jelas berlebihan karena mereka sendiri rata-rata belum bisa mencari uang dan masih meminta dengan orang tua”

Berdasarkan pernyataan dari informan ahli tersebut dia mengatakan bahwa apabila seorang remaja mengikuti gaya hidup hedon maka hal tersebut adalah sesuatu yang dianggap berlebihan

Pertemanan remaja yang menganut gaya hidup hedonis

Berikut adalah pernyataan ahli : “
Tentu saja apabila mempunyai teman yang memiliki gaya hidup yang saa atau hedon maka hubungan mereka akan bertahan lama. Apabila salah satu dari mereka ada yang berubah atau menjauh karena tidak hedon lagi, semua itu tergantung pada mereka. Jika salah satu ada yang mengalah maka hubungan akan tetap baik-baik saja tetapi jika tidak ada yang ingin mengalah maka bisa terjadi pemutusan hubungan”

Berdasarkan pernyataan informan ahli tersebut dapat dikatakan bahwa pemutusan atau tidaknya suatu hubungan semua itu tergantung kepada individu masing-masing. Jika salah satu ingin mengalah, ikut untuk menjauhi gaya hidup hedon maka semuanya akan baik-baik saja. Tetapi apabila salah satunya masih tetap nyaman dengan gaya hidup hedon tersebut, dan yang satu lagi sudah tidak lagi nyaman maka besar kemungkinan mereka akan terjadi pemutusan hubungan diantara remaja hedon tersebut.

Kegiatan berbelanja (shopping) remaja hedon

Sebagai seorang individu yang mengikuti gaya hidup tentu saja memiliki kebiasaan bersenang-senang yang salah satunya adalah berbelanja (shopping). Pada penelitian ini peneliti bertanya tentang

bagaimana frekuensi berbelanja remaja hedon setiap bulannya.

Berdasarkan hasil wawancara dari kelima informan tersebut dapat dikatakan bahwa semua informan melakukan kegiatan berbelanja (shopping) yang cukup sering yaitu seminggu sekali atau dalam satu bulan bisa hingga 4 empat kali bahkan lebih.

Kepemilikan barang-barang branded dapat menaikkan status sosial menjadi tinggi dalam lingkungan pertemanan

Dalam keseharian mahasiswa yang tergolong hedon sering terlihat menggunakan barang-barang mewah dan lain sebagainya. Berikut pernyataan informan terkait kedudukan barang-barang branded bagi mereka sehingga dapat dikatakan bahwa kepemilikan barang-barang branded cukup tinggi kedudukannya. Hal itu disebabkan karena ketika mereka mempunyai barang-barang yang mahal, maka mereka merasa menjadi pusat perhatian ketika sedang berkumpul dengan teman-teman. Selain itu, mereka juga merasa status sosial akan lebih tinggi ketika mereka memiliki barang-barang mewah tersebut.

Seberapa sering membeli barang-barang branded

Untuk mendapatkan perhatian dalam lingkungannya tentu saja remaja hedon akan

perlu untuk membeli barang-barang yang bermerk. Berikut adalah pernyataan-pernyataan remaja Hedon kepemilikan barang-barang hedon. Berdasarkan pernyataan semua informan tersebut dapat dikatakan bahwa kepemilikan barang-barang branded penting bagi mereka. Hampir semua barang-barang yang mereka miliki adalah barang yang branded karena sudah dianggap terbiasa, barang mewah tersebut status sosial mereka akan naik diantara teman-teman.

Trend prioritas utama dalam memilih jenis gadget

Gadget adalah sesuatu yang sudah bisa dilepaskan dari remaja pada saat ini, pada kesempatan ini peneliti ingin menggali informasi kepada informan tentang gadget yang mereka miliki. Maka dapat dikatakan bahwa trend sangatlah penting bagi mereka untuk memiliki jenis gadget yang dimiliki. Dengan mengikuti trend dalam memilih gadget, sama halnya seperti barang-barang mewah maka mereka akan merasa bangga dan keren diantara teman-teman yang lainnya.

Kegiatan berkumpul dan nongkrong dengan teman-teman

Sesuai dengan kebiasaan orang-orang yang memiliki gaya hidup hedon dimana mereka juga lebih banyak

menghabiskan waktu diluar rumah seperti bermain, nongkrong, sopping dan lain sebagainya. Berikut adalah pernyataan-pernyataan informan terkait seberapa sering mereka berkumpul dengan teman-teman diluar rumah. Maka dapat dikatakan bahwa mereka sering melakukan kegiatan berkumpul dan menghabiskan waktu diluar rumah seperti kegiatan orang yang memiliki gaya hidup hedon yang lainnya.

Trend menjadi priorotas utama dalam memilih tempat berkumpul atau nongkrong

Dapat dikatakan bahwa mereka memilih tempat untuk berkumpul atau nongkrong tidak selalu berdasarkan trend. Sebagian dari mereka mengutamakan nyaman dan datang ke tempat yang sudah sering didatangi. Mereka lebih memilih berkumpul ditempat yang mahal tetapi sudah pasti servis yang diberikan memuaskan.

Topik pembicaraan saat berkumpul atau nongkrong.

Remaja hedon yang memiliki kebiasaan berkumpul atau nongkrong tentu saja memiliki bahan pembicaraan ketika sedang berkumpul. Bertikut adalah pernyataan mereka tentang apa saja yang dibicarakan ketika sedang bersama. Maka dapat dikatakan bahwa ketika berkumpul

atau nongkong hal yang paling sering dibicarakan adalah tentang barang-barang bermerk baik dari gadget, baju, jam tangan, kosmetik dan lain sebagainya.

Hubungan kedekatan dengan teman nongkrong

Kegiatan remaja hedon yang sering membicarakan barang-barang mewah ketika sedang nongkrong, menimbulkan pertanyaan apakah hubungan hubungan antara mereka yang sering berkumpul dan tatap muka tersebut akrab atau tidak. Berikut adalah pernyataan tentang keakraban dari informan. Maka dapat dikatakan bahwa mereka remaja hedon memiliki hubungan yang cukup akrab dengan teman-teman berkumpulnya. Selain membicarakan tentang barang-barang mewah, sedikit banyaknya juga ada hal pribadi yang pernah mereka bahas.

Tahap awal mengenal dan mendekati teman

Setiap Individu dalam mengenal orang lain pasti akan melalui tahap awal perkenalan, begitu juga dengan remaja hedon yang pasti juga melewati tahap awal tersebut. Berikut adalah pernyataan-pernyataan informan terkait bagaimana tahap awal mereka kenal hingga menjadi dekat. Maka dapat dikatakan bahwa pada tahap awal perkanalan remaja hedon akan melihat penampilan dari calon teman tersebut dan akanmengetahui memilih

teman dengan cara melihat barang-barang yang digunakan dari individu tersebut. Apabila mereka memiliki barang-barang yang branded dan cara berpakaian yang enak dipandang. Jika tidak maka mereka tidak ingin terlalu dekat atau hanya ingin berteman sedekarnya saja.

Berkurangnya keakraban dengan teman nongkrong

Ada kalanya hubungan yang harmonis berkurang bahkan hingga kepada tahap pemutusan hubungan. Berikut adalah pernyataan dari para informan terkait bagaimana tahap turunnya keharmonisan terjadi. Maka dapat dikatakan bahwa remaja hedon juga akan mengalami kemerosotan hubungan atau berkurang harmonis. Sebagian dari mereka ada yang mencapai tahap penghindaran seperti yang disampaikan oleh Triana dan tahap terburuk seperti pemutusan hubungan seperti yang dikatakannya informan dan Fiza.

Pembahasan

Penelitian ini ingin mendeskripsikan bagaimana aktivitas dan tahapan remaja hedon dalam bergaul dengan temannya. Setelah melakukan penelitian, peneliti berhasil menemukan beberapa temuan dan informasi. Setelah melakukan wawancara bersama informan serta dibantu dengan studi dokumentasi, terkadang pernyataan yang

diberikan oleh kelima informan berbeda-beda. Akan tetapi, pada dasarnya apa yang mereka nyatakan tentang bagaimana tahapan dan cara mereka memilih teman, menjadi akrab serta pada tahap ketidak akrabannya lagi, sedikit banyaknya memiliki kesamaan.

Aktivitas Remaja Hedon

Tahap ini merupakan tahap dimana komunikasi yang terjadi bersifat tidak personal dimana para individu yang terlibat hanya menyampaikan informasi yang bersifat sangat umum saja. Adapun tahap perkenalan berdasarkan pernyataan informan pertama Triana yang mengatakan bahwa tahap awal perkenalan mereka adalah bertemu di kampus.

Selain dekat dengan barang-barang mewah, remaja hedon biasanya juga sering menghabiskan waktu diluar rumah dengan cara berkumpul atau nongkrong bersama teman-teman.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui proses wawancara, dibantu dengan studi dokumentasi pada sejumlah literatur, dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa tahap awal perkenalan yang dilakukan bermacam-

macam namun sebagian dari mereka memulai awal perkenalan ketika di kampus. Hal pertama yang biasanya menjadi daya tarik ketika mereka memutuskan untuk menjadikan teman dan dekat adalah barang-barang branded telah menjadi standar. Puncak keharmonisan bisa ditunjukkan dengan adanya aktivitas saling nongkrong secara rutin. Keharmonisan yang ada bisa menurun menuju pada tahap perpisahan yang biasanya disebabkan karena jarang mereka ikut berkumpul atau nongkrong. Frekuensi berbelanja (shopping) mereka juga cukup tinggi yaitu minimal satu kali dalam seminggu pada saat weekend atau empat kali dalam satu bulan. Sama halnya dengan aktivitas nongkrong yang mereka lakukan bisa hampir setiap hari dan minimal seminggu sekali, remaja hedon tersebut ksering menyebut bahwa dirinya keren dengan istilah “hits” dengan sesamanya.

Adapun penemuan didapat pada penelitian ini adalah bahwa peneliti menemukan adanya calon informan yang keberatan untuk diwawancarai dengan alasan mereka tidak merasa bahwa dirinya hedon. Hingga akhirnya peneliti merubah istilah hedon tersebut menjadi “anak hits” dan setelah itu para informan akan lebih terbuka ketika di wawancara.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran sebagai tindak lanjut penelitian adalah sebaiknya untuk para remaja tingkat akhir atau mahasiswa harus lebih selektif dalam memilih gaya hidup agar tidak terjebak demi menutupi gaya hidup yang sedang dijalani . Karena pada zaman sekarang ini, dunia maya akan semakin dekat dengan kita dan semua style dan fashion akan gaya hidup akan lebih mudah untuk masuk. Sebagai remaja tingkat akhir yang menuju dewasa seharusnya kita bisa lebih bijak dalam memilih sesuatu yang dianggap kebutuhan dan sesuatu yang hanyalah kesenangan semata.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Dewojati, D. (2010). Wacana Hedonisme : Dalam Sastra Populer Indonesia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hanani, S. (2017). Komunikasi Antar Pribadi : Teori dan Praktik. Yogyakarta: AR-RUZ Media Liliweri, A. (2015). Komunikasi Antar Personal. Jakarta: Kencana

Morissan. (2014). Teori Komunikasi Individu Hingga Massa. Jakarta: Kencana

Suranto Aw. (2011). Komunikasi Interpersonal. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Syarwani, E. &. (2014). Komunikasi Antar Pribadi : Perilaku Insani Dalam Dunia Pendidikan. Jakarta. PT Raja Grafindo

Persada. Karnia, R. N. (2014). Komunikasi Antar Pribadi (Konsep dan Teori Dasar). Yogyakarta: Graha Ilmu.

Titik Kuntari, M. (2007). Penelitian Kualitatif, Yogyakarta: Graha Ilmu

Elizabeth B. Hurlock. (2008). Psikologi Perkembangan, Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Artikel Jurnal

Agnes Lestari Nurvitria. (2015). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Implusif Pada Mahasiswa Jurusan PPB 2013 FIB UNY.

Azizah, F. N. (2015). Kontrol diri dan gaya hidup hedonis pada mahasiswa fakultas ekonomika dan bisnis universitas diponegoro.

Hidayat, P. (2016). Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa, 2–14. Jurnal Psikologi

Kholil. (2016). Proses Penetrasi Sosial pada Pembentukan Relationship Development dalam Menjalini Hubungan Baik. Jurnal Psikologi Meriena

Purwanti, P. A. (2014). Gaya Hidup Hedonisme di Kalangan Remaja Putri (Studi Kasus Komunitas Warung Bumi Ayu, Jalan Gunung Agung, Kota Denpasar)

Putu Ari Purwanti. Ratu Aulia. (2017). Gaya Hidup Hedonis di Kalangan Remaja (Studi Pada Komunitas Mobil LSC 81 Club.

Skripsi

Aini S.T (2014) Proses Penetrasi Sosial pada Pembentukan Relationship. Jurnal Psikologi

Fitriani (2015) Penetrasi Sosial pada Kedekatan Konsumen . Jurnal Sosiologi

Rejeki, S. A. (2013). Jurnal psikologi. Jurnal Psikologi, 40(2), 169–180. Retrieved from <https://jurnal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/6975/9440>

Sari, D. N. (2015). Perbadan Gaya Hidup Mahasiswa Ditinjau Dari Status Ekonomi dan Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Ekstensi Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman.